

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
TEMA KELUARGAKU  
MELALUI METODE *PICTURE AND PICTURE* KELAS I SEMESTER I  
SDN 1 PURWOSARI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Hartini**

*SDN 1 Purwosari Kecamatan Blora Kabupaten Blora*

**ABSTRAK**

*Proses kegiatan belajar mengajar yang di lakukan guru harus menyenangkan sehingga siswa menikmati pelajaran yang di sampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tema Keluargaku merupakan salah satu mata pelajaran yang digunakan untuk ujian nasional tetapi kebanyakan siswa malah tidak menyukai pelajaran Tema Keluargaku. Menggunakan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar tema Keluargaku bagi siswa kelas I SDN 1 Purwosari semester I Tahun Pelajaran 2022/2023. Manfaat dari cara ini adalah pelajaran lebih hidup, tidak hanya asbtrak secara verbal belaka, siswa dapat memperhatikan melalui visualisasi atau terkaannya dan disaat mendapat penjelasan/ulasan maka timbul dialog dalam dirinya antara lain apa yang diduga atau dipikirkan dengan penjelasan tersebut. Suasana kelas tidak berpusat pada guru melainkan kepada bahan pelajaran. Pada siklus 1, 17 siswa memperoleh nilai diatas 75 atau lebih dan ketuntasan mencapai 76%. Jadi masih ada 24% siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM sekolah. Pada siklus 2, siswa yang memperoleh nilai diatas 75 mencapai 17 siswa dari 17 siswa yang ada. Ini berarti prosentase ketuntasan secara klasikal mencapai lebih mencapai 90% yang artinya proses pembelajaran telah tuntas secara klasikal. Dari hasil ini, indikator keberhasilan yang berbunyi: meningkatnya jumlah siswa yang mencapai batas tuntas belajar pada ulangan harian minimal 10% telah tercapai. Dan meningkatnya kompetensi guru dalam proses pembelajaran minimal 15% juga tercapai.*

**Kata Kunci:** *Aktivitas dan Hasil Belajar, *Picture and Picture*, Keluargaku*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda, dalam membentuk pengalaman belajar siswa tentunya guru harus pandai menentukan bagaimana pembelajaran yang akan digunakan terkait dengan metode pembelajaran. Siswa menganggap pelajaran Tema Keluargaku pelajaran yang sulit karena banyaknya rumus. Karena dari awal mereka sudah tidak menyukai pelajaran Tema Keluargaku maka seterusnya mereka tidak menyukai pelajaran Tema Keluargaku karena dari awal pikiran mereka sudah tertanam bahwa Tema Keluargaku pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan. Bahkan ada siswa yang nilainya selalu rendah, bahkan ada siswa yang tidak bisa mengerjakan soal atau jika mengerjakan soal jawabannya asal-asalan. Kemampuan siswa yang rendah dalam memahami Tema Keluargaku pada terjadi di kelas I SDN 1 Purwosari. Hal ini terbukti dari nilai ulangan harian siswa yang masih rendah yaitu dari 17 siswa yang mendapat nilai diatas ketuntasan ada 5 siswa atau 25%, sedangkan nilai yang dibawah ketuntasan ada 14 siswa atau 75 % dari ketuntasan yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu sebesar 85. Rendahnya nilai tersebut bisa diatasi dengan langkah pembelajaran yang tepat.

Proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat pemilihan metode yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pembelajaran sangat banyak sekali tetapi penulis telah memilih metode pembelajaran *Picture and Picture*. Metode pembelajaran *Picture and Picture* dipilih karena penulis merasa metode ini cocok diterapkan dalam

pembelajaran Tema Keluargaku tentang Tema Keluargaku dengan Kompetensi Dasar Tema Keluargaku di rumah dan sekolah.

Dari uraian di atas penulis ingin meningkatkan hasil belajar siswa memecahkan masalah Tema Keluargaku dengan metode *Picture and Picture* pada siswa kelas I SDN 1 Purwosari.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang timbul pada keadaan Pra Siklus dalam pembelajaran Tema Keluargaku dengan materi Tema Keluargaku di rumah dan sekolah pada siswa kelas I SDN 1 Purwosari sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pembelajaran yang belum membentuk siswa menjadi aktif sesuai UU sistem pendidikan nasional.. 2) Pembelajaran yang monoton dengan hanya menggunakan metode ceramah saja. 3) Pendidikan yang masih kurang berkualitas. 4) Kegiatan belajar mengajar yang kurang menyenangkan. 5) Kerjasama antar siswa dan hasil belajar siswa masih rendah. 6) pemilihan metode pada pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi.

### **Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah teridentifikasi tersebut penulis menganalisis Batasan masalah sebagai berikut: a) Dalam mengajar guru terlalu banyak menggunakan metode ceramah. b) Siswa kurang memahami memecahkan masalah Tema Keluargaku yang melibatkan uang. c) Guru kurang berinteraksi dengan siswa. d) Guru tidak melibatkan siswa ketika menjelaskan materi. e) Guru tidak memberikan contoh yang memadai.

### **Rumusan Masalah**

- a) Bagaimana meningkatkan aktivitas pembelajaran Tema Keluargaku dengan metode *Picture and Picture* pada siswa kelas I?
- b) Bagaimana meningkatkan hasil belajar metode *Picture and Picture* untuk memecahkan masalah Tema Keluargaku pada siswa kelas I?
- c) Bagaimana meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menggunakan metode *Picture and Picture* untuk memecahkan masalah Tema Keluargaku pada siswa kelas I?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aktivitas pelaksanaan pembelajaran siswa dalam materi Tema Keluargaku dengan metode *Picture and Picture* pada siswa kelas I.
2. Untuk mengetahui Metode *Picture and Picture* berhasil meningkatkan hasil belajar dengan Tema Keluargaku pada siswa kelas I.
3. Untuk mengetahui Aktivitas dan Hasil Belajar setelah menggunakan metode *Picture and Picture* Tema Keluargaku pada siswa kelas I.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan penulis pada di kelas I SDN 1 Purwosari, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, manfaat penelitian dirumuskan sebagai berikut:

Bagi guru atau peneliti untuk:

- a. Memperoleh pengalaman profesional dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Tema Keluargaku pada kompetensi dasar Tema Keluargaku di rumah dan sekolah melalui penggunaan metode *picture and picture* serta penggunaan alat peraga.

- b. Memperoleh pengalaman profesional dalam pembelajaran dengan memberikan tugas kelompok.
- c. Memperoleh pengalaman profesional dalam pembelajaran dengan memberikan penguatan dan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan menyelesaikan Tema Keluargaku.
- d. Memperoleh materi untuk menulis makalah mengenai mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Tema Keluargaku Pada kompetensi dasar Tema Keluargaku di rumah dan sekolah.

Bagi sekolah:

Mendorong guru-guru mengembangkan wawasan profesionalnya. Mengingat prestasi sekolah dalam ujian masih rendah, dengan contoh hasil penelitian ini diharapkan rekan-rekan guru mulai terbuka pandangannya mengenai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam pembinaan guru-guru untuk memotivasi belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.

Bagi perpustakaan

Sebagai bahan referensi untuk dijadikan bahan atau sumber penelitian atau pembuatan makalah bagi guru ataupun kepala sekolah.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

#### **Pengertian Aktivitas Belajar**

Aktivitas adalah suatu proses kegiatan yang diikuti dengan terjadinya perubahan tingkah laku, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Menurut Rohani (2004) Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik ialah siswa giat, aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah, jika ada jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.

Saat siswa aktif jasmaninya dengan sendirinya jiwanya juga aktif, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan uraian diatas dapat diambil pengertian aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

#### **Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses pembelajaran berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut para ahli ada beberapa pendapat tentang pengertian dari hasil belajar, yaitu menurut:

1. Davis (dalam Slameto, 2003: 49) berpendapat "Hasil belajar adalah pengetahuan yang diperoleh siswa sebagai hasil pembelajaran".
2. Arikunto (2009: 133) mengatakan bahwa "Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati, dan dapat diukur".

3. Sudjana (2013: 22) mengatakan, "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".
4. Arifin (2010: 303) juga mengatakan "Hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran".
5. Jihad dan Haris (2010:15) mendefinisikan, "Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran".

### **Materi "Tema Keluargaku"**

Keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat. Keluarga merupakan tempat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang dewasa. Di dalam keluarga, kita akan memperoleh kasih sayang dari anggota keluarga. Di dalam keluarga besar ada kakek, nenek, ayah, ibu, adik atau kakak, paman, bibi, dan saudara sepupu.

Di dalam keluarga besar kita memperoleh kasih sayang yang tak terbatas. Ada kakek dan nenek yang selalu menasehati supaya kita menjadi anak yang baik, ada ayah dan ibu yang selalu menyayangi dan selalu ada buat kita, ada paman dan bibi yang juga memperdulikan kita, serta saudara sepupu yang selalu membuat kita nyaman.

### **Metode *Picture and Picture***

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Atau strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa (Wina Sanjaya, 2008:126)

Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode. Istilah pendekatan sering dikacaukan dengan metode, misalnya kita sering mendengar orang mengemukakan istilah pendekatan komunikatif disamping istilah metode komunikatif. Sering pula pengertian metode dikacaukan dengan teknik, misalnya kita sering mendengar orang menyebutkan istilah metode diskusi disamping istilah teknik diskusi.

Pendekatan adalah istilah lain yang memiliki kemiripan dengan strategi pembelajaran. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa. Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran *discovery* dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif.

### **Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Picture And Picture***

Langkah-langkah dalam Model Pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Di langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya. Disamping itu guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.
2. Memberikan materi pengantar sebelum kegiatan. Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena

guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

3. Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan (berkaitan dengan materi). Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan picture atau gambar kita akan menghemat energi kita dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai guru dapat memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan video atau demonstrasi yang kegiatan tertentu.
4. Guru menunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasang gambar-gambar yang ada. Di langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau di modifikasi.
5. Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar. Setelah itu ajaklah siswa menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan KD dengan indicator yang akan dicapai. Ajaklah sebanyak-banyaknya peran siswa dan teman yang lain untuk membantu sehingga proses diskusi dalam PBM semakin menarik.
6. Dari alasan tersebut guru akan mengembangkan materi dan menanamkan Konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ini dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa siswa telah.
7. Siswa diajak untuk menyimpulkan/merangkum materi yang baru saja diterimanya.

Kesimpulan dan rangkuman dilakukan bersama dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatan kesimpulan dan rangkuman. Apabila siswa belum mengerti hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pengamatan gambar tersebut guru memberikan penguatan kembali tentang gambar tersebut.

### **Prinsip Dasar Metode Pembelajaran Picture And Picture**

Prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif picture and picture adalah sebagai berikut:

- a. Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- b. Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- c. Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
- d. Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
- e. Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- f. Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

### **Ciri- Ciri Metode Pembelajaran Picture And Picture**

Metode pembelajaran kooperatif *picture and picture* memiliki beberapa ciri , ciri tersebut antara lain:

#### **Aktif**

Dalam metode pembelajaran kooperatif *picture and picture* ini siswa atau peserta didik menjadi lebih aktif, hal ini dikarenakan dalam metode pembelajaran ini guru menggunakan media gambar dalam memberikan pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan rasa ingin tahunya menjadi lebih besar. Selain itu dalam pelaksanaan metode ini seorang siswa juga dianjurkan untuk bisa merancang atau menggabungkan gambar sebagai media pembelajaran yang digunakan, dengan demikian siswa tidak hanya mendengarkan guru tetapi juga mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif.

#### **Inovatif**

Dalam metode ini seorang siswa dan guru sebagai pengajar menjadi lebih aktif, hal ini dikarenakan menggunakan suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran, tidak hanya guru menerangkan dan siswa mencatat.

#### **Kreatif**

Dalam hal ini selama proses pembelajaran dengan metode *picture and picture* selain guru siswa juga menjadi lebih kreatif. Karena dalam kegiatan ini terjadi interaksi langsung antar siswa , bagaimana seorang guru memberikan gambar , mengacaknya dan seorang siswa dianjurkan untuk bisa menyusunnya kembali. Dalam kegiatan tersebut seorang siswa dianjurkan untuk bisa lebih kreatif untuk mengurangi rasa bosannya. Guru sebagai pengajar juga dianjurkan untuk bisa lebih kreatif, bagaimana seorang guru tersebut bisa menyajikan sebuah gambar atau slide yang bisa membuat siswa menjadi lebih tertarik dengan proses pembelajaran.

#### **Menyenangkan**

Mungkin bagi beberapa guru menganggap metode ini akan menimbulkan kegaduhan sendiri di dalam kelas karena terlalu banyak aktifitas siswanya. Namun bagi siswa apabila guru menerapkan metode ini dalam pembelajarannya siswa akan lebih tertarik dan merasa senang selama proses belajar berlangsung. Hal tersebut karena dalam metode ini bisa juga disebut sebagai metode belajar sambil bermain, sehingga siswa tidak mengalami tingkat kebosanan yang serius.

### **Kelebihan Dan Kekurangan Metode Pembelajaran Picture And Picture**

Dalam setiap model pembelajaran tentu ada kelebihan dan kekurangannya, menurut Istarani (2011:8) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *picture and picture* adalah:

Kelebihan Metode Pembelajaran *Picture And Picture*:

1. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
2. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
3. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
4. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
5. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Kekurangan Metode Picture And Picture:

1. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
2. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
3. Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
4. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

### **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah jawaban sementara berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berfikir (Menurut Mulyadi HP, 2009:67). Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: Metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pemecahan masalah Tema Keluargaku pada siswa kelas I SDN 1 Purwosari tahun pelajaran 2022/2023.

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini mengambil subjek penelitian yaitu siswa kelas I semester 1 SDN 1 Purwosari tahun pelajaran 2022/2023 kecamatan Blora Kabupaten Blora yang berjumlah 19 siswa.

#### **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas yaitu kelas I SDN 1 Purwosari Kecamatan Blora Kabupaten Blora tahun pelajaran 2022/2023.

#### **Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 21 September 2023 dan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Oktober 2023.

#### **Mata Pelajaran**

Penelitian ini dilaksanakan pada Standar Kompetensi: Memberikan contoh Tema Keluargaku melalui kegiatan di rumah dan di sekolah. Dengan Tema: Keluargaku yang merupakan materi kelas I semester 1 tahun pelajaran 2022/2023.

#### **Prosedur Tindakan**

Terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan menggunakan 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari satu pertemuan.

Berikut tahapannya:

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. (Aqib, 2006:13). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan tiga kali kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II dimana tiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

#### **Teknik Analisis Data**

Data berupa hasil belajar Tema Keluargaku dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis kelebihan dan

kekurangan dalam pelaksanaan tindakan, serta untuk merefleksi proses pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan dan untuk memperoleh kesimpulan, dan selanjutnya untuk program perbaikan pada siklus berikutnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Deskripsi Pra Siklus**

Penelitian yang dilakukan dikelas I SDN 1 Purwosari semester 1 dilatar belakangi oleh adanya masalah dalam pemecahan Tema Keluargaku yang berkaitan dengan uang dalam pembelajaran Tema Keluargaku . nilai ulangan harian dan ketuntasan siswa yang masih di bawah 85. Selain nilai siswa yang masih rendah masih ada permasalahan yang ada dikelas I yaitu: 1) pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga siswamenjadi pasif, 2) dalam menyampaikan materi, guru masih tergantung dengan metode pembelajaran ceramah tanpa dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang lain sehingga siswa menjad bosan dan kurang semangat mengikuti pelajaran, 3) rendahnya kerjasama antar siswa karena yang menonjol dalam pembelajaran hanya siswa yang pandai saja. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian yang berfokus untuk meningkatkan kerjasama siswa dan hasil belajar siswa yang dapat di indikasikandari peningkatan nilai ulangan siswa tiap siklusnya dengan menerapkan pembelajaran kooperatif dengan metode pembelajaran *Picture and Picture*.

Dengan diterapkannya metode pembelajaran baru dalam pembelajaran Tema Keluargaku diharapkan siswa dapat lebih berperan dalam pembelajaran, mampu bekerjasama dalam hal yang positif dengan siswa lain dan adanya peningkatan nilai ulangan harian baik nilai rata-rata kelas maupun nilai setiap individunya.

Nilai rata-rata siswa pada Siklus 1 baru mencapai 76 dengan nilai tertinggi 90, nilai terendah 70. Ketuntasan 76% atau hanya 13 siswa yang mempunyai nilai di atas ketuntasan. Nilai rata - rata siklus I mengalami peningkatan bila dibandingkan Pra Siklus, begitu juga nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, dan ketuntasan siswa.

Nilai rata-rata siswa pada Siklus II adalah 90,5, dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 70. Ketuntasan 100% atau semua siswa mempunyai nilai di atas ketuntasan. Apabila di analisis nilai siswa pada siklus II berdasarkan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, dan ketuntasan siswa.

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Tema Keluargaku dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa memecahkan masalah Tema Keluargaku yang berkaitan dengan uang pada siswa kelas I SDN 1 Purwosari.

Perkembangan kemampuan siswa dalam menyelesaikan Tema Keluargaku mengalami perkembangan yaitu dari tahap pra siklus sebelum dilakukan pembelajaran metode *Picture and Picture* siswa yang tuntas hanya 59% dari jumlah 17 siswa. Pada siklus I dilaksanakan pembelajaran perbaikan dengan metode *Picture and Picture*, siswa yang tuntas menjadi 76% atau meningkat 15% dari keadaan awal. Setelah dilakukan tindak lanjut perbaikan pembelajaran kembali dalam siklus II, siswa yang tuntas menjadi 100% atau meningkat 24% dari siklus I.

#### **Pra Siklus**

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan Tema Keluargaku pada pelajaran Tema Keluargaku masih kurang sehingga perlu ditingkatkan.



Berdasarkan analisis hasil evaluasi dari tes awal tahap pra siklus diperoleh nilai rata-rata kemampuan awal siswa kelas I dalam menyelesaikan Tema Keluargaku adalah 73. Dari hasil rata-rata tersebut ternyata masih di bawah nilai rata-rata yang diinginkan peneliti yaitu 85. Besarnya persentase siswa tuntas belajar adalah 59%, sedangkan ketuntasan siswa diharapkan minimal adalah 90%. Dari hasil analisis tes awal tahap pra siklus tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa pada materi Tema Keluargaku.

### **Siklus I**

Dari hasil evaluasi siklus I yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus I kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi daur hidup hewan masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Dari penelitian siklus I diperoleh nilai rata-rata 81 dengan ketuntasan klasikal yang diperoleh adalah 76% atau 13 siswa mencapai batas nilai ketuntasan, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 24% atau 4 siswa. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian ini harus dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus II, karena ketuntasan klasikal siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal minimal yang telah ditentukan peneliti yaitu 100%.

Jika dibandingkan antara hasil kemampuan siswa pada siklus I dengan kemampuan awal tahap pra siklus siswa sebelum dilakukan tindakan, maka dapat dilihat bahwa adanya peningkatan.

### **Siklus II**

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II yang dilakukan peneliti didapat nilai rata-rata 91 dan data ketuntasan kelas yang diperoleh adalah 100% atau 17 siswa, Berdasarkan hasil tersebut, ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai target ketuntasan minimal yang diharapkan dalam penelitian yaitu di atas 90%, maka penelitian ini dapat dihentikan.

Berdasarkan observasi pada dengan metode *Picture and Picture* berlangsung, maka diperoleh nilai siswa mengalami peningkatan. Dari analisis data dan observasi selama pembelajaran Tema Keluargaku, secara umum menunjukkan perubahan hasil belajar yang signifikan. Guru telah berhasil menerapkan pembelajaran dengan metode *Picture and Picture* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah Tema Keluargaku yang berkaitan dengan kebersamaan dilingkungan rumah.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *picture and picture* siswa kelas I SDN 1 Purwosari semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran *Picture and Picture*, pembelajaran Tema Keluargaku tentang menyelesaikan Tema Keluargaku yang berkaitan dengan uang berjalan lancar dan tertib. Hasil belajar menunjukkan semua siswa mendapatkan kesempatan untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu dapat pula disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan guru. Aktivitas siswa pada pelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Picture and Picture* mengalami peningkatan setiap siklusnya dengan nilai rata-rata yang terus bertambah di tiap siklusnya. Sehingga dapat dikategorikan bahwa aktivitas siswa pada penelitian ini meningkat setiap siklusnya.
2. Penggunaan metode pembelajaran *Picture and Picture* berhasil memecahkan masalah Tema Keluargaku pada siswa kelas I hal itu terbukti karena dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* hasil belajar siswa meningkat dilihat dari nilai siswa SDN 1 Purwosari yang tiap siklusnya selalu meningkat. Hasil belajar siswa pada tahap pra siklus hanya 10 siswa atau 59% dari 17 jumlah siswa yang berhasil mencapai target ketuntasan yaitu 85 kelas I Semester I SDN 1 Purwosari Tahun Pelajaran 2022/2023. Kemudian, setelah pelaksanaan tindakan perbaikan

pembelajaran siklus I terdapat 13 siswa atau 76% yang telah mencapai target ketuntasan, dan pada hasil evaluasi siklus II terdapat 17 siswa atau 100% siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan.

3. Penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode *Picture and Picture* efektif digunakan untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar Tema Keluargaku pada materi Tema Keluargaku yang berkaitan dengan uang siswa kelas I SDN 1 Purwosari semester 1 tahun pelajaran 2022/2023. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Tema Keluargaku pada siswa kelas I SDN 1 Purwosari dengan diterapkannya pembelajaran Tema Keluargaku dengan menggunakan metode *Picture and Picture*..

## **Saran**

### Bagi Guru

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sangat disarankan untuk guru agar tujuan dari pembelajaran akan mudah tercapai. Selain itu guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa tidak merasa bosan dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

### Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk memberikan pengarahannya kepada guru untuk melakukan terobosan dalam mengajar baik metode pembelajaran maupun media yang digunakan serta meningkatkan kreatifitas dalam mengajar sehingga siswa merasa senang untuk belajar dan tidak merasa bosan.

### Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan membina guru yang masih menggunakan metode ceramah saja dan menerapkan pembelajaran dengan metode yang menarik dan sesuai dengan pembelajaran.

### Bagi perpustakaan

Perpustakaan di sarankan menyediakan referensi yang dapat dijadikan bahan atau sumber dalam penelitian yang dapat digunakan oleh guru ataupun kepala sekolah.

## **Implikasi**

### Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil Tema Keluargaku pada siswa kelas I SDN 1 Purwosari Kecamatan Blora, kabupaten Blora tahun ajaran 2022/2023. Hal ini menunjukkan bahwa secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran IPS pada materi yang sesuai dari hasil penelitian, maka penggunaan metode *Picture and Picture* dapat di optimalkan untuk meningkatkan hasil belajar .

### Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para guru dan calon guru dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siswa dan kualitas pembelajaran dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi pembelajaran, yaitu penggunaan metode pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.

Sejalan dengan hal tersebut metode *Picture and Picture* merupakan salah satu metode pembelajaran inovatif yang telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik materi Keluargaku. Hal tersebut seharusnya diperhatikan oleh guru maupun calon guru. bahwa dengan diskusi, bekerjasama, saling menghargai pendapat merupakan hal penting dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Djamarah Syaiful Bahri. 2000. *Hasil Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- I Gede Ananda Dharma Sasmita. 2015. Jurnal PTK "Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI". Singaraja.
- Mulyadi, HP 2009. *Materi pelatihan Penyusunan PTK*. Semarang: Depdiknas LPMP
- Nana Sudjana. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Balai Pustaka.
- Ni Made Evi Marianti. 2014. Jurnal PTK "Penerapan Model Picture And Picture Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Di Tk Darma Kumala Penatahan". Tabanan
- Nurul Faimala. 2015. Jurnal PTK "Penggunaan Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Uang Siswa Kelas III Semester II Di MI Muhammadiyah Wonorejo Tlogowungu Pati Tahun Pelajaran 2014/ 2015". Pati
- Rahmat Fauzi. 2012. Jurnal PTK "Penerapan Metode Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa di Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012". Surakarta
- Rico Ekasianto. 2013. Jurnal PTK "Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas I". Siantan .
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: raja Grafindo Persada
- Tri Anni, C,dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Wardani. I.G.A.K. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wina Sanjaya . 2008. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.

